

Yosefin Deo Warson Tambunan, Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Produksi Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dibimbing oleh **Dr. Ir. A Rahman, M.S** dan **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran umum usahatani kopi liberika dan pengaruh luas lahan, pupuk organik, penggunaan pestisida, umur tanaman dan tenaga kerja terhadap produksi Kopi di Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya dan Bunga Tanjung yang dipilih berdasarkan luas lahan dan jumlah petani terbanyak. Ukuran sampel dari setiap golongan petani diambil secara *simple random sampling*. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional allocation*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan november hingga desember 2022. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tujuan 1) Desa Mekar Jaya dan Bunga Tanjung desa yang memproduksi kopi liberika terbanyak di Kecamatan Betara. Varietas kopi yang dibudidayakan ialah Liberika Tungkal Komposit. Dalam satu tahun dapat melakukan dua kali panen raya. Budidaya kopi liberika yang dilakukan di Kecamatan Betara dimulai dari pengolahan lahan, persiapan tanam, penanaman, pemupukan, pengendalian hama, dan pemanenan. Pupuk yang digunakan ialah pupuk Organik sisa dari cangkang kopi tersebut. Rata-rata penggunaan pupuk yang digunakan petani sampel diantaranya pupuk Organik 249,77 kg/ha/tahun. Produksi rata-rata yang dihasilkan oleh petani ialah 568 kg/ha/tahun.2) Faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi kopi liberika ialah faktor luas lahan, pupuk organik, pestisida dan tenaga kerja sedangkan penggunaan faktor umur tanaman tidak berpengaruh terhadap produksi kopi liberika.